

## ARSITEKTUR KHAS YOGYAKARTA 20 RTLH di Tempel Dibangun Ulang



KR-Istimewa

**Bupati Kustini bersama Kepala Paniradya Pati Keistimewaan DIY Aris Eko Nugroho meninjau hasil bangun ulang RTLH di Tempel.**

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini menyerahkan secara simbolis kunci Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dibangun dengan desain arsitektur khas Yogyakarta di Kalurahan Banyurejo Tempel. Kegiatan ini merupakan hasil dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan DIY.

Kepala Paniradya Pati Keistimewaan DIY Aris Eko Nugroho menyebutkan, Pemerintah DIY memberikan bantuan RTLH bagi 20 rumah yang berlokasi di Kapanewon Tempel. Pembangunan 20 rumah dengan arsitektur khas Yogyakarta ini di antaranya berlokasi di Kalurahan Banyurejo sebanyak 10 rumah, di Kalurahan Mororejo dan Pondokrejo sebanyak 5 rumah.

"Setiap rumah mendapatkan bantuan Rp 50 juta dan seluruhnya dibangun dengan arsitektur khas Yogyakarta. Tapi bukan sekadar angkanya, yang harus kita tekankan, kalau memakai Dana Keistime-

waan maka di situ masuknya semangat tata nilai keyogyakartaan, di situ ada gotong royong, sawiji, greget, sengguh ora mingkuh," tuturnya.

Menurut Aris, bantuan ini merupakan tahun kedua pelaksanaan program pembangunan RTLH di DIY melalui kegiatan BKK arsitektur khas Yogyakarta. Di tahun pertama, membangun sebanyak 40 RTLH. Sedangkan di tahun kedua ini menargetkan membangun sebanyak 435 RTLH dengan arsitektur bergaya Yogyakarta.

Bupati Kustini berterima kasih kepada Pemerintahan DIY yang telah mengimplementasikan bantuan pembangunan RTLH di wilayah Kabupaten Sleman. Di harapkan bantuan ini dapat bermanfaat, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. "Semoga bisa menjadi *baiti jannati*, rumahku surgaku. Jadi surga itu *adem, ayem, tentrem* di hati," ujarnya. (Has)-f

### HUBUNGKAN EMPAT PADUKUHAN

## Jembatan Bonjotan Selesai Dibangun

**NGAGLIK (KR)** - Jembatan sepanjang 7 meter yang merupakan penghubung 4 padukuhan di wilayah Kalurahan Sardonoharjo Kapanewon Ngaglik selesai dibangun. Peresmian ditandai dengan penggungtingan pita oleh Bupati Sleman di atas jembatan Bonjotan, Senin (18/9).

Sebelumnya, jembatan yang terletak di jalan Bonjotan ini tidak bisa diakses oleh warga sejak bulan Oktober tahun 2022 akibat bencana banjir di Sungai Klindungan yang mengakibatkan kerusakan jembatan. Dukuh Candirejo Sugeng Riyanto menjelaskan, rehabilitasi jembatan desa ini dilaksanakan mulai 21 Mei sampai dengan 15 Agustus 2023. Untuk pendanaan menggunakan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kabupaten Sleman sebesar Rp 180 juta dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) sebesar Rp 50 juta.

Bupati Sleman Kustini menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran

kegiatan pembangunan jembatan Bonjotan ini. Jembatan ini dapat memudahkan aksesibilitas dan mobilitas warga Bonjotan dan sekitarnya. "Tentunya kemudahan mobilitas ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya sehingga dapat menggerakkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Bupati juga menyebut, pembangunan jembatan ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi di sekitar Bonjotan Sardonoharjo Ngaglik. Keberadaan sarana jembatan yang representatif ini akan mendorong dan memacu masyarakat maupun dusundusun di sekitarnya untuk melakukan berbagai aktifitas sosial maupun ekonomi.

"Saya juga berpesan kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan merawat jembatan ini agar dapat bermanfaat dan dan berfungsi optimal dalam jangka waktu yang panjang," tambah Bupati. (Has)-f

### TETAP SEHAT DAN PRODUKTIF

## Bupati Dorong Lansia Lebih Mandiri



KR-Istimewa

**Bupati Kustini berinteraksi dengan lansia peserta seminar.**

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini membuka seminar Lanjut Usia (Lansia) di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (19/9). Seminar diselenggarakan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman ini melibatkan kader kesehatan lintas sektor dan lintas program sebanyak 250 peserta.

Bupati Kustini mengungkapkan, seminar lansia ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan Kabupaten Sleman sebagai kabupaten yang ramah bagi para lansia. Selain itu, seminar ini menjadi momen untuk menjalin kolaborasi dan koordinasi yang semakin erat untuk membangun dan mengembangkan sistem peningkatan kesejahteraan lansia secara terintegrasi.

"Dalam mewujudkan kabupaten yang

ramah bagi lansia, semua pihak harus berkolaborasi, bekerjasama memberikan perhatian dan ruang bagi para lansia sehingga para lansia dapat lebih produktif dan mandiri," katanya, seraya berharap agar Usia Harapan Hidup (UHH) di Sleman yang tinggi juga dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup para lansia.

Sementara Plt Sekretaris Dinkes Sleman Atikah Nurhesti menuturkan, seminar lansia ini menghadirkan Dr dr H Probosuseno SpPD KGer SE MM Internis konsultan Geriatri (lansia) sebagai narasumber dengan tema Lansia Terawat, Indonesia Bermartabat. Selain itu, seminar lansia ini juga dilaksanakan pemeriksaan gratis untuk para lansia. (Has)-f

### DAMPAK DEBIT AIR MENURUN

## Dua Padukuhan Kekurangan Air Bersih

**SLEMAN (KR)** - Musim kemarau tahun ini menyebabkan dua padukuhan yakni Padukuhan Kaliurang Timur Hargobinangun Pakem dan Padukuhan Sejati Sumberarum Moyudan kekurangan air bersih. Hal itu dikarenakan debit air dari sumber mata air menurun.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, untuk Padukuhan Kaliurang Timur itu ada 2 RT yang kekurangan air bersih. Hal itu dikarenakan debit mata air Kletak menurun, sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan air bersih warga. "Musim kemarau ini membuat debit air di mata air Kletak menurun drastis. Padahal selama ini

warga mengandalkan air bersih dari sumber mata air tersebut," kata Makwan di kantornya, Selasa (19/9).

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, BPBD telah meminjam truk tangki guna mengambil air bersih yang ada di sekitar. Selanjutnya air didroping ke Hidran Umum atau bak penampungan. Kemudian disalurkan melalui pipa secara grafitasi. "Kami hanya meminjam truk tangki untuk mengambil air

bersih di mata air sekitar. Setelah itu air didroping bak penampungan untuk disalurkan melalui pipa sehingga kebutuhan warga Kaliurang Timur bisa tercukupi," terangnya.

Sementara warga Padukuhan Sejati Sumberarum Moyudan juga kekurangan air bersih. Hal itu dikarenakan muka air Sungai Progo menurun, sehingga sumur warga menyusut. Akibatnya warga kekurangan air bersih.

"Ketika muka air Sungai Progo menurun, secara otomatis akan mempengaruhi sumur warga sekitar. Untuk mengatasi itu, dilakukan pompa air dari Sungai Progo ke sekitar sumur warga supaya air meresap dan tersaring," ujar Makwan. (Sni)-f

### DINILAI SUKSES TEKAN ANGKA STUNTING

## Sidoluhur, Percontohan Desa Bebas Stunting

**GODEAN (KR)** - Pemkal Sidoluhur terpilih sebagai salah satu narasumber dalam Webinar 'Praktik Baik Desa/Kalurahan Bebas Stunting (De'Best) di 1000 HPK' yang diselenggarakan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Selasa (19/9). Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3A-P2KB) Wildan Solichin, mendampingi Lurah Sidoluhur, Hernawan Zudanto yang menyampaikan paparan di Kantor Kalurahan Sidoluhur.

Lurah Hernawan Zudanto memaparkan, penurunan prevalensi stunting Kalurahan Sidoluhur di tahun 2023 sebesar 1,87 persen. Angka ini terus mengalami penurunan jika dilihat dari 3 tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tercatat sebesar



KR-Istimewa

**Lurah Hernawan Zudanto didampingi Wabup Danang Maharsa dan Kepala Dinas P3AP2KB Sleman Wildan Solichin menyampaikan paparan.**

21,50 persen, tahun 2021 sebesar 15,04 persen, dan pada tahun 2022 sebesar 8,68 persen.

"Sebagai wujud komitmen, kami juga melahirkan beberapa inovasi. Di antaranya pada bidang perencanaan dan penganggaran kegiatan, perubahan perilaku, ketahanan pangan, pelayanan kesehatan dan sosial, pemantauan dan pendampingan terhadap keluarga berisiko, dan inovasi lainnya," jelas

Hernawan.

Selain itu, Pemkal Sidoluhur juga menekan angka stunting dengan berbagai aksi jempit bola. Di antaranya kunjungan rumah oleh petugas kepada balita yang belum mendapat imunisasi lengkap, pemantauan grup WhatsApp orangtua balita, pemberian tablet menambah darah, penyuluhan gizi bagi ibu hamil dan lain sebagainya.

Wakil Bupati Danang

menyampaikan dukungan dan apresiasi atas keberhasilan Pemkal Sidoluhur bersama TPPS Kalurahan dalam upaya percepatan penanggulangan stunting. "Kesuksesan ini menjadi bukti bahwa sinergi antara seluruh pihak, mulai dari pembuat kebijakan hingga pendamping di lapangan mampu menurunkan angka stunting secara signifikan di Kalurahan Sidoluhur," ujarnya.

Sementara Direktur Bina Keluarga Balita dan Anak BKKBN Irma Ardiana menerangkan, kriteria pemilihan kalurahan/desa sebagai lokus praktik baik adalah penurunan stunting yang signifikan, dengan status prevalensi terakhir setidaknya mencapai 5 persen. Selain itu juga memiliki dukungan anggaran yang tercantum dalam dokumen perencanaan program dan anggaran kalurahan/desa. (Has)-f

**Saksikan  
Pergelaran  
Wayang Kulit**

**JUMAT, 22 SEPTEMBER 2023  
PUKUL 20.00 WIB**

**HALAMAN PERCETAKAN  
KEDAULATAN RAKYAT**  
Jl. Solo Km. 11 Sleman Yogyakarta

**78 tahun  
1945-2023**  
**Kedaulatan Rakyat**  
Migunani Tumraping Lyan

**Dhalang  
Ki Geter Pramuji Widodo**

**LIVE STREAMING  
KR RADIO  
107.2 FM**

**Lakon  
Pandawa Jaya**

**BANK BPD DIY**